

PENINGKATAN KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF PESERTA DIDIK KELAS 2 MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*

Dian Kartikasari¹, Meirza Nanda Faradita², Iswahyuni³
SD Khadijah Surabaya¹, Universitas Muhammadiyah Surabaya², UPT SD Negeri 257
Gresik³
diankartikasari1991@gmail.com¹, meirzanandafaradita@um-surabaya.ac.id²,
wahyuni255@gmail.com³

Abstract: The research about the increasing's creative thinking skills of class 2 students through the Project Based Learning learning model has been done. The purposed of the research were to finished learning outcomes and creative thinking skills of students using the Project Based Learning learning model on time material in class II-B SD Khadijah Surabaya. This research is classroom action research (PTK) with two cycles, each cycle consisting of preparation/planning, implementation/execution of activities, observation and reflection. The targets in this research were class II-B students at SD Khadijah Surabaya for the 2023-2024 academic year, totaling 32 students. The learning tools consist of teaching modules, LKPD, teaching materials, while the instruments used are knowledge assessment sheets and observation sheets for students' creative thinking skills. Based on the research results, it was found that students' learning outcomes and creative thinking skills had increased with an average for cycle I of 68.75 and cycle II of 87.5 with classical completeness meeting expectations, namely reaching $\geq 85\%$. From the research results, it can be concluded that students' learning outcomes and creative thinking skills in time material can be improved through the Project Based Learning learning model.

Keywords: Project Based Learning, Creative Thinking, Learning Outcomes

Abstrak: Telah dilakukan penelitian tentang peningkatan keterampilan berpikir kreatif peserta didik kelas 2 melalui model pembelajaran *Project Based Learning* yang bertujuan untuk penyelesaian peningkatan hasil belajar dan keterampilan berpikir kreatif peserta didik dengan model pembelajaran *Project Based Learning* pada materi waktu di kelas II-B SD Khadijah Surabaya. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus yang tiap siklusnya terdiri dari persiapan/perencanaan, implementasi/pelaksanaan kegiatan, observasi dan refleksi. Sasaran dalam penelitian ini adalah siswa kelas II-B SD Khadijah Surabaya tahun ajaran 2023-2024 yang berjumlah 32 siswa. Perangkat pembelajaran terdiri dari modul ajar, LKPD, Bahan Ajar sedangkan instrumen yang digunakan adalah lembar penilaian pengetahuan dan lembar pengamatan keterampilan berpikir kreatif peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil belajar dan keterampilan berpikir kreatif peserta didik mengalami peningkatan dengan rata-rata kelas siklus I sebesar 68,75 dan siklus II sebesar 87,5 dengan ketuntasan klasikal yang sudah sesuai harapan, yakni mencapai $\geq 85\%$. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dan keterampilan berpikir kreatif peserta didik pada materi waktu dapat meningkat melalui model pembelajaran *Project Based Learning*.

Kata kunci: Model pembelajaran Project Based Learning, keterampilan berpikir kreatif, hasil belajar,

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakekatnya adalah sebuah proses untuk menyiapkan manusia agar dapat bertahan hidup dalam lingkungannya (*life skill*) (Dewi, 2018). Pendidikan merupakan kebutuhan dasar yang harus dimiliki oleh setiap manusia, karena pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia merupakan cerminan dari kualitas pendidikan di suatu negara (Maskar & Dewi, 2021). Hal ini juga disebutkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik

secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sejalan dengan perkembangan dunia pendidikan yang semakin pesat pun, lembaga pendidikan dituntut untuk menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Mutu pendidikan tidak terlepas dari hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Oleh sebab itu, perlu diadakan usaha perbaikan mutu tersebut.

Saat ini, Kurikulum 2013 disempurnakan dengan kurikulum baru yaitu Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka merupakan gagasan dalam transformasi pendidikan Indonesia untuk mencetak generasi masa depan yang unggul. Hal tersebut sejalan dengan apa yang diutarakan oleh Saleh (2020) bahwa Merdeka Belajar merupakan program untuk menggali potensi para pendidik dan peserta didik dalam berinovasi meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Kurikulum Merdeka ini diimplementasikan di beberapa Sekolah Penggerak dari hasil seleksi sebelumnya. Kemudian untuk saat ini, Kurikulum Merdeka dikembangkan untuk diterapkan di semua sekolah sesuai dengan kesiapan dan kondisi sekolahnya masing-masing.

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran tergantung pada bagaimana cara siswa mengatasi kesulitan yang ada (Supardi, 2013 dalam Fatimah, 2020). Hasil belajar siswa ditentukan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Beberapa faktor internal yaitu motivasi belajar siswa, minat siswa terhadap pelajaran, persepsi siswa terhadap gaya mengajar guru, tingkat intelegensi dan beberapa faktor eksternal yaitu metode mengajar guru dan materi yang disampaikan (Azka, 2019). Salah satu faktor yang sering dialami siswa dalam kegiatan pembelajaran yaitu masih rendahnya atau kurangnya motivasi belajar siswa.

Dengan melihat hasil pra-penelitian di kelas II-B SD Khadijah Surabaya, guru kelas merasa risau hasil belajar matematika siswa masih rendah dengan ketuntasan klasikal sebesar 53 %. Hal ini dikarenakan kurang diterapkannya pembelajaran inovatif dan strategi pembelajaran yang digunakan selama pembelajaran kurang variatif. Setelah melakukan wawancara kepada guru kelas II-B dan diskusi bersama peserta didik kelas II-B diperoleh data, bahwa peserta didik merasa kemampuan berhitung dalam pembelajaran matematika perlu ditingkatkan. Dengan melihat kondisi harapan dan kenyataan yang tidak sesuai maka penulis bermaksud mengadakan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar matematika dan kreativitas peserta didik melalui model pembelajaran "*Project Based Learning*" (PjBL).

Pada Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL), siswa akan dihadapkan pada suatu masalah atau diberikan suatu proyek yang berkaitan dengan materi dan kemudian siswa akan diminta untuk memecahkan atau membuat suatu proyek/kegiatan berdasarkan pertanyaan serta permasalahan yang kemudian dilanjutkan dengan proses mencari, menyelidiki, dan menemukan sendiri sehingga siswa memperoleh pengetahuannya secara lengkap dengan menggunakan ide, atau gagasan-gagasan baru yang diperoleh baik dari teori, konsep, informasi yang telah dikembangkan menjadi sesuatu yang baru dan berbeda. Dalam model Pembelajaran ini juga dapat melatih siswa untuk bekerja secara mandiri maupun dalam kelompok untuk membuat dan menghasilkan sesuatu.

Kristin (2016: 11) kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menghasilkan suatu hal yang baru baik dari ide, gagasan yang dimilikinya

akan menghasilkan sesuatu yang memiliki daya guna. kreativitas pada intinya merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, baik dalam bentuk karya baru maupun kombinasi dari hal-hal yang sudah ada, yang semuanya itu relatif berbeda dengan apa yang sudah ada sebelumnya. Untuk itu dalam melangsungkan pembelajaran siswa dituntut untuk kreatif karena di dalam kegiatan belajar mengajar, guru sering melihat siswa kurang fokus dalam belajar dan siswa yang sering mengobrol pada saat pembelajaran berlangsung dan siswa hanya bertindak sebagai pendengar saja.

Dengan melihat kelebihan dari model pembelajaran *project based learning* yang dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif peserta didik tersebut maka peneliti mengambil judul “Peningkatan keterampilan berpikir kreatif peserta didik kelas 2 melalui Model Pembelajaran Project Based Learning”.

METODE

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yaitu peningkatan keterampilan berpikir kreatif peserta didik melalui model pembelajaran *Project Based Learning*. Sasaran dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas II-B di SD Khadijah Surabaya berjumlah 32 peserta didik.

Prosedur dalam pelaksanaan penelitian ini terbagi dalam dua siklus dan pada tiap siklus terdiri dari empat kegiatan yang meliputi perencanaan, melakukan tindakan, mengamati dan merefleksi.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa lembar penilaian pengetahuan dan lembar penilaian keterampilan. Lembar penilaian pengetahuan digunakan untuk mengamati hasil belajar peserta didik. Lembar penilaian keterampilan digunakan untuk mengamati hasil keterampilan berpikir kreatif peserta didik.

Teknik pengambilan data yaitu observasi rubrik kreativitas dan tes soal uraian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif komparatif yaitu Teknik yang digunakan untuk membandingkan kreativitas belajar dari pra siklus, siklus I dan siklus II.

Data kuantitatif dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dengan rumus teknik persentase dikemukakan oleh Trianto (2019: 241):

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100\%$$

Keterangan:

KB= Ketuntasan Belajar

T= Jumlah skor yang diperoleh

Tt= Jumlah skor total

HASIL

Hasil dari penelitian ini meliputi data hasil belajar atau nilai pengetahuan dan data hasil keterampilan berpikir kreatif peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan model Project Based Learning (PjBL) selama 2 siklus.

A. Hasil Penelitian Siklus I Persiapan/Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, guru menyiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari Modul Ajar, Materi Ajar berupa Powerpoint Canva (PPT), LKPD

1, dan Instrumen yang terdiri dari lembar penilaian pengetahuan dan lembar penilaian keterampilan berpikir kreatif peserta didik.

Implementasi/Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pada siklus I dilaksanakan selama 2x35 menit. Pada siklus I, sub materi pokok yang dipelajari adalah membaca waktu pada jam analog dan jam digital dan pada siklus II adalah durasi waktu. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung dilakukan pengamatan oleh 3 orang pengamat untuk mengamati kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran.

Analisis Hasil Belajar Pengetahuan Peserta didik

Pada penilaian pengetahuan peserta didik dikatakan tuntas apabila memiliki nilai ≥ 78 dan ketuntasan klasikal sebesar $\geq 85\%$. Berdasarkan penilaian hasil belajar (pengetahuan) peserta didik siklus I dapat dilihat ketuntasan peserta didik secara individu maupun secara klasikal pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Analisis Ketuntasan Hasil Belajar / Nilai Pengetahuan Peserta didik Siklus I

Kriteria	Jumlah peserta didik	Prosentase ketuntasan (%)
Tuntas (≥ 78)	22	68,75
Tidak Tuntas (<78)	10	31,25
Jumlah	32	100

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa secara individu jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 22 peserta didik dan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 10 peserta didik dengan diperoleh ketuntasan klasikal sebesar 68,75%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar pengetahuan peserta didik belum meningkat karena ketuntasan klasikal belum mencapai kriteria keberhasilan.

Observasi Hasil Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta didik

Pada penilaian keterampilan berpikir kreatif peserta didik dikatakan memiliki kreativitas tinggi apabila mencapai nilai ≥ 80 dan ketuntasan klasikal sebesar $\geq 85\%$. Berdasarkan penilaian keterampilan berpikir kreatif peserta didik siklus I dapat dilihat ketuntasan peserta didik secara individu maupun secara klasikal pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Analisis Ketuntasan Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta didik Siklus I

Kreativitas	Jumlah peserta didik	Prosentase ketuntasan (%)
Tinggi (≥ 80)	21	65,63
Rendah (<80)	11	34,37
Jumlah	32	100

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa secara individu jumlah peserta didik yang memiliki kreativitas kategori tinggi sebanyak 21 peserta

didik dan peserta didik yang memiliki kreativitas kategori rendah sebanyak 11 peserta didik dengan diperoleh ketuntasan klasikal sebesar 65, 63%. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan berpikir kreatif peserta didik belum meningkat karena ketuntasan klasikal belum mencapai kriteria keberhasilan.

Refleksi

Berdasarkan uraian kegiatan dan observasi pada siklus I, maka didapatkan suatu gambaran hasil pembelajaran yaitu pada pengelolaan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan model pembelajaran PjBL sudah cukup baik, tetapi masih ada kekurangan yaitu guru kurang membangun keyakinan kelas bersama peserta didik, sikap gotong royong yang belum membudaya sehingga dalam mengerjakan proyek belum maksimal, LKPD yang kurang dipahami oleh peserta didik dan perlu perbaikan untuk siklus selanjutnya. Hasil keterampilan berpikir kreatif peserta didik secara klasikal pada siklus I masih belum tuntas, untuk itu perlu perbaikan pada siklus selanjutnya.

B. Hasil Penelitian Siklus II

Persiapan/Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, guru melakukan perbaikan dalam membuat Modul Ajar karena pada siklus I kekurangan guru yaitu dalam mengelola waktu dan pembagian tugas kelompok agar menumbuhkan budaya gotong royong. Guru mengalokasikan waktu dengan baik dalam modul ajar agar kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi. Guru menyiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari Modul Ajar, Materi Ajar berupa Powerpoint Canva (PPT), LKPD 2, dan Instrumen yang terdiri dari lembar penilaian pengetahuan peserta didik dan lembar observasi keterampilan berpikir kreatif peserta didik.

Implementasi/Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pada siklus II dilaksanakan selama 2x35 menit. Pada siklus II, sub materi pokok yang dipelajari adalah durasi waktu. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung dilakukan pengamatan oleh 3 orang pengamat untuk mengamati kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran.

Analisis Hasil Belajar Pengetahuan Peserta didik

Pada penilaian pengetahuan peserta didik dikatakan tuntas apabila memiliki nilai memiliki nilai ≥ 78 dan ketuntasan klasikal sebesar $\geq 85\%$. Berdasarkan penilaian hasil belajar (pengetahuan) peserta didik siklus II dapat dilihat ketuntasan peserta didik secara individu maupun secara klasikal pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Analisis Ketuntasan Hasil Belajar / Nilai Pengetahuan Peserta didik Siklus II

Kriteria	Jumlah peserta didik	Prosentase ketuntasan (%)
Tuntas (≥ 78)	29	90, 63
Tidak Tuntas (<78)	3	9, 37
Jumlah	32	100

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa secara individu jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 29 peserta didik dan peserta didik yang tidak

tuntas sebanyak 3 peserta didik dengan diperoleh ketuntasan klasikal sebesar 90, 63%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar pengetahuan peserta didik meningkat karena ketuntasan klasikal mencapai kriteria keberhasilan >85%.

Observasi Hasil Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta didik

Pada penilaian keterampilan berpikir kreatif peserta didik dikatakan tuntas apabila memiliki nilai ≥ 80 dan ketuntasan klasikal sebesar $\geq 85\%$. Berdasarkan penilaian keterampilan berpikir kreatif peserta didik siklus II dapat dilihat ketuntasan peserta didik secara individu maupun secara klasikal pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Analisis Ketuntasan Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta didik Siklus II

Kreativitas	Jumlah peserta didik	Prosentase ketuntasan (%)
Tinggi (≥ 80)	28	87, 5
Rendah (< 80)	4	12, 5
Jumlah	32	100

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa secara individu jumlah peserta didik yang memiliki kreativitas kategori tinggi sebanyak 28 peserta didik dan peserta didik yang memiliki kreativitas kategori rendah sebanyak 4 peserta didik dengan diperoleh ketuntasan klasikal sebesar 87, 5%. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan berpikir kreatif peserta didik meningkat karena ketuntasan klasikal mencapai kriteria keberhasilan.

Refleksi

Berdasarkan uraian implementasi/pelaksanaan kegiatan pada siklus II, maka didapatkan suatu gambaran hasil pembelajaran yaitu pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah baik. Guru sudah memperbaiki kekurangan pada siklus I. Ketuntasan klasikal pada siklus II sudah dapat dikatakan tuntas dan mengalami peningkatan daripada siklus I. Hal ini ditunjukkan dari hasil penilaian pengetahuan peserta didik yang pada siklus I ada 10 peserta didik tidak tuntas tetapi pada siklus II hanya 3 peserta didik saja yang tidak tuntas, sedangkan keterampilan berpikir kreatif peserta didik yang pada siklus I ada 11 peserta didik yang kategori rendah tetapi pada siklus II hanya 4 peserta didik saja yang masih kategori rendah. Berdasarkan hasil refleksi ini ternyata kekurangan yang ada pada siklus sebelumnya telah dapat diselesaikan dengan baik sehingga pembelajaran telah selesai pada siklus II.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa adanya peningkatan hasil belajar peserta didik setelah dilaksanakan pembelajaran dengan model *Project Based Learning*. Hasil belajar peserta didik secara klasikal pada siklus I mencapai 68, 75% dan pada siklus II mencapai 90, 63%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar sebesar 21, 88%.

Pada hasil keterampilan berpikir kreatif peserta didik juga mengalami peningkatan setelah dilaksanakan pembelajaran dengan model *Project Based Learning* dalam membuat model jam analog. Hasil keterampilan berpikir kreatif peserta didik secara klasikal pada siklus I mencapai 65, 63% dan pada siklus II

mencapai 87,5%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan berpikir kreatif peserta didik sebesar 21,87%.

Penelitian ini relevan dengan hasil penelitian Natty, dkk (2019) tentang Peningkatan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* Pada Siswa Sekolah Dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) telah berhasil meningkatkan kreativitas dan hasil belajar peserta didik kelas 2 SD Khadijah Surabaya semester I Tahun Pelajaran 2023/2024. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar dan keterampilan berpikir kreatif peserta didik setelah dilaksanakan pembelajaran dengan model *Project Based Learning* pada siklus I dan II.

Penggunaan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar dan keterampilan berpikir kreatif peserta didik kelas 2 SD Khadijah Surabaya semester I Tahun 2023/2024 yaitu dengan menerapkan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran secara urut. Pembelajaran ini merupakan salah satu model pembelajaran kreatif dan efektif yang berfokus pada pemecahan masalah, interaksi antar siswa, kreativitas berpikir, dan menciptakan atau membuat suatu karya/proyek baik secara individu maupun kelompok. Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) akan dapat menambah motivasi, rasa percaya diri, toleransi, kerjasama dan juga pemahaman materi peserta didik

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hikmah, Sofia Nurul dan Saputra, Very Hendra. 2020. *Studi pendahuluan Hubungan Korelasi motivasi Belajar dan pemahaman matematis siswa terhadap Hasil belajar matematika*. universitas Teknokrat Indonesia
- Nahdiah, Aniswati dan Handayani, Sri Lestari. 2021. *Pengaruh Model Project Based Learning Berbantuan Google Meet terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa*
- Natty, Richard Adony, dkk. 2020. *Peningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Siswa Sekolah Dasar*. Jawa Tengah: Universitas Kristen Satya Wacana,
- Rajagukguk, Suryana. 2023. *Penerapan Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Sd*. UPT SDN 064992 Kec. Medan
- Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfa Beta.
- Setiawan, Lilis, dkk, 2021. *Peningkatan Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran Tematik Menggunakan Pendekatan Project Based Learning*. Jawa Tengah: Universitas Kristen Satya Wacana
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* (edisi revisi). Jakarta: Rineka Cipta.

Sukmana, Indradi Kartika dan Amalia, Nur. 2021. Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Peningkatan Motivasi Belajar dan Kerja Sama Siswa dan Orang Tua di Era Pandemi.universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Indonesia

Trianto. 2019. Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta: Bumi Aksara.